

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketatnya persaingan bisnis di Indonesia khususnya daerah Pulau Jawa membuat para pelaku bisnis perlu untuk menciptakan keunggulan agar dapat bersaing dengan pebisnis yang lainnya. Untuk menciptakan keunggulan dalam persaingan bisnis, perusahaan melakukan penyesuaian dengan mempelajari serta memanfaatkan teknologi yang mengalami perkembangan secara berkala dari waktu ke waktu. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi dengan menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA) pada perusahaan dimana hal ini dapat berlaku pada segala bidang usaha baik tergolong usaha kecil, menengah, maupun perusahaan besar yang di daerah Pulau Jawa. Pada penelitian ini terdapat alasan peneliti memilih Pulau Jawa karena pada pulau ini sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sering ditemukan diterapkan pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu alat yang terdapat pada bidang Teknologi Informasi (TI) dimana SIA akan berperan untuk membantu mengelola dan sebagai alat dalam mengendalikan topik yang berkaitan dalam bidang perekonomian serta keuangan pada perusahaan (Urquía et al. 2011). Tidak sedikit dari para pelaku bisnis di Indonesia yang mengalami kegagalan karena tidak dapat menciptakan keunggulan dengan tidak memanfaatkan sistem informasi akuntansi, hal inilah yang memicu perbedaan tertinggalnya antara perusahaan yang tidak menerapkan strategi dalam memanfaatkan teknologi sistem informasi akuntansi dengan perusahaan yang berhasil memanfaatkan teknologi dengan baik.

Sistem informasi akuntansi akan mempermudah segala aktivitas yang akan dilakukan oleh masing-masing perusahaan. Hampir dari seluruh perusahaan di dunia memanfaatkan teknologi dengan sistem informasi akuntansi. Tentunya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi ini perusahaan perlu untuk terlebih dahulu mengenal pengertian, kegunaan serta keunggulan apa saja yang telah didapat dari pengaplikasian sistem informasi akuntansi. Rommey dan Steinbart (2015:10) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang dimanfaatkan dalam sebuah organisasi untuk pengumpulan, pencatatan, yang kemudian dilakukan penyimpanan dan dilakukan pengolahan data sehingga memberikan hasil bahwa suatu informasi memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi akan sangat diperlukan oleh perusahaan kecil, menengah dan terutama pada perusahaan besar sebagai salah satu komponen penting untuk menciptakan keunggulan. Tanpa sistem informasi akuntansi banyaknya data, catatan keuangan, serta segala aktivitas yang terjadi pada perusahaan tidak akan tercatat dan dikelola.

Keunggulan kompetitif harus didukung oleh SIA yang berkualitas, menurut penelitian Wulandari (2018), semakin tinggi kualitas yang dihasilkan maka semakin efektif sistem informasi akuntansi perusahaan yang akan digunakan. Dalam kualitas sistem informasi akuntansi terdiri dari adanya gabungan antara hardware dan software sistem informasi yang nantinya akan digunakan oleh manager dalam pengambilan keputusan, perencanaan serta pengendalian aktivitas dalam perusahaan (Susanto, 2008:26 dalam Wulandari, 2018). Ratnaningsih dan Suaryana (2014) berpendapat bahwa sistem berdasarkan adanya kemajuan teknologi informasi adalah sebuah informasi yang didapatkan dengan tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya yang menjadi hal dasar tercapainya keberhasilan dari keefektifitasan pengaplikasian sistem informasi akuntansi. Oleh

karena itu maka diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan informasi secara relevan dan memiliki tingkat akurasi tinggi dari sebuah data yang akan menjadi sebuah dasar dari penentuan keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan ini akan menjadi salah satu faktor penentu apakah telah berjalan dengan baik atau tidaknya kinerja perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan lebih baik, sehingga keunggulan kompetitif tercipta. Menurut Supraman (2020), kinerja perusahaan adalah gambaran dari kondisi perusahaan dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Dalam kinerja perusahaan terdapat tolak ukur masyarakat atau bahkan seorang investor perusahaan dalam menentukan baik atau buruknya perusahaan, yaitu dengan melihat nilai dari kinerja perusahaan dimana semakin baik nama perusahaan (*goodwill*) dan hasil kinerja perusahaan di mata publik maka akan semakin memberikan keuntungan dalam persaingan bisnis.

Kualitas sistem informasi akuntansi yang baik terdapat sebuah peran penting dari kinerja karyawan. Menurut Rivai dan Basri (2005:50), kinerja karyawan adalah sebuah tugas, target atau kriteria yang telah ditentukan dan disepakati dimana merupakan dasar dari tanggung jawab yang berhasil dikerjakan oleh seseorang sehingga menjadi sebuah tingkat keberhasilan dalam periode tertentu. Pengaplikasian sistem terhadap kinerja perusahaan memerlukan keterlibatan antara pemakai sistem sehingga dapat memberikan keputusan yang tepat. Menurut Wulandari (2018), pengguna sistem atau dapat dikatakan sebagai karyawan perusahaan memiliki tanggung jawab dalam pencapaian kinerja tiap individu sebagai penentu keberhasilan pengaplikasian sistem yang akan berdampak pada perusahaan. Tananjaya (2012), menyatakan bahwa keselarasan antara pengguna dengan sistem informasi dengan harapan

sebuah sistem dapat sesuai dengan apa yang dituju oleh pengguna sistem akan menjadi dasar dari terbentuknya kualitas suatu produk atau kualitas dari pelayanan yang diberikan.

Penelitian menurut Sonia (2019), hasil penelitian menurut pengujian signifikansi dengan menggunakan pendekatan (*bootstrapping*) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan dampak baik secara positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan dengan adanya hasil tersebut memiliki arti bahwa sebuah sistem informasi akuntansi yang telah digunakan menghasilkan manfaat bagi penggunaannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastika dan Purnomo (2019) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada usaha UMKM, dengan adanya hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa SIA berperan penting dan memberikan pengaruh baik dalam perkembangan perusahaan. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dita dan Putra, 2016) menyatakan pengaruh penerapan SIA dapat berpengaruh baik secara positif dengan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini disebabkan oleh proses dalam penyelesaian tugas atau sebuah tanggung jawab individu dipermudah dengan pengaplikasian sistem informasi akuntansi terhadap Bank Perkreditan Rakyat dikabupaten Karangasem. Serta integritas karyawan sebagai moderator memiliki pengaruh positif dengan secara signifikan terhadap kinerja karyawan, berdasarkan dengan adanya hal tersebut terdapat makna bahwa produktifitas pada saat melakukan pekerjaan diperkuat dengan adanya integrias karyawan.

Penelitian ini menggunakan kinerja karyawan sebagai variabel mediasi antara kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena sepanjang penelusuran literatur yang dilakukan oleh peneliti, belum ada terdapat penelitian serupa yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan kinerja karyawan sebagai mediator. Kinerja karyawan

dapat mendukung adanya kualitas sistem informasi akuntansi yang memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan, dimana pengaplikasian sistem informasi akuntansi membutuhkan kinerja karyawan yang kompeten. Semakin berkualitas sistem informasi akuntansi terutama dengan pengaplikasian SIA dengan pengguna yang berpengalaman maka semakin tinggi kualitas sistem akuntansi yang dihasilkan terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan memilih kinerja karyawan dengan berdasarkan adanya persepsi bahwa kinerja karyawan bekerja dengan baik maka akan semakin besar dukungan yang diberikan oleh Kualitas SIA terhadap kinerja perusahaan. Maka, terlaksanakannya penelitian dengan kebaruan ini diharapkan peneliti dapat menganalisa apakah sistem informasi akuntansi yang berkualitas dan diterapkan oleh perusahaan mampu memberikan hasil terhadap kinerja perusahaan dengan adanya kinerja karyawan sebagai variabel mediasi.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang dalam penelitian ini merupakan sebuah landasan yang menyebabkan timbulnya rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Apakah kinerja karyawan memediasi pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan adanya latar belakang masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis apakah kinerja karyawan memediasi pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat pula manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Akademis

Memberikan informasi dan sudut pandang baru mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan dengan kinerja karyawan sebagai variabel mediasi. Dan diharapkan dengan adanya penelitian ini untuk dapat menjadi dasar informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi peneliti

Memberikan informasi bagi peneliti sehingga dapat sekaligus belajar dan mengetahui lebih dalam mengenai kualitas sistem informasi akuntansi yang memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan sehingga memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat menganalisis serta memperbaharui kembali dari penelitian terdahulu.

B. Bagi perusahaan

Memberikan informasi dan sudut pandang baru berkaitan dengan pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan dengan kinerja karyawan sebagai mediator. Dan diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi dasar dalam penerapan yang menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas serta efektif pada kinerja perusahaan.